



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

SEA SIDE HOTEL
DI KAWASAN WISATA PANTAI PANGANDARAN

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
ANTON ISKANDAR
NIM ; L 201 95 8853

Periode 71
Juni – Oktober 2000

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2000

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia yang kaya dengan keindahan alam serta budaya telah dikenal diseluruh dunia. Hal ini terlihat dengan semakin meningkatnya arus wisatawan asing yang datang ke Indonesia, demikian halnya dengan wisatawan domestic yang menunjukkan angka yang cukup tinggi sebagai pengunjung obyek wisata.

Jawa Barat sebagai salah satu DTW (Daerah Tujuan Wisata) memiliki aset kepariwisataan yan cukup potensial dengan wisata budaya dan wisata alamnya, disamping memiliki letak geografis yang cukup strategis jika dilihat dari ibukota Jakarta dan Bandung sebagai pusat penyebaran wisatawan asing dan domestic.

Dari hasil kerjasama pemerintah dengan konsultan pariwisata asing dalam perencanaan dan pengembangan kepariwisataan di Jawa Barat, ditetapkan Kawasan Wisata Pantai Pangandaran sebagai salah satu aset wisata yang potensial. Hal ini juga ditindak lanjuti dengan ditetapkannya kawasan Wisata Pantai Pangandaran sebagai pusat pengembangan kawasan wisata pantai melalui Perda No 7 tahun 1993. Pada saat ini fasilitas akomodasi di pantai Pengandaran masih terasa belum memadai sedangkan potensi yang ada masih dapat dikembangkan lagi, sehingga diharapkan terjadi peningkatan kunjungan wisatawan. Untuk itu akan dibangun sebuah Sea Side Hotel di Pantai Pangandaran untuk memenuhi pelayanan akomodasi dengan berbagai fasilitas rekreatif yang mendukung potensi wisatanya.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan pembahasan dalam landasan konseptual perancangan ini adalah sebagai berikut :

- Menggali permasalahan, mengungkapkan dan merumuskan masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan Sea Side Hotel sebagai salah satu akomodasi pariwisata di Pangandaran.
- Menyusun landasan dan program dasar perencanaan fisik dari Sea Side Hotel di Pangandaran.

Sedangkan sasaran dari pembahasan ini adalah menyusun Program perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang akan dipergunakan sebagai dasar/landasan bagi perencanaan arsitektur pada lokasi untuk Sea Side Hotel.

1.3 LINGKUP PEMBAHASAN

Lingkup pembahasan ditekankan pada hal-hal yang berada dalam lingkup pemikiran dibidang arsitektur sedangkan hal-hal diluar disiplin ilmu arsitektur tidak dibahas secara mendalam dan hanya merupakan pendukung dalam pembahasan saja.

1.4 METODOLOGI PEMBAHASAN

Metode pembahasan yang digunakan dalam Metode Diskriptif Analisis, yaitu dengan mengumpulkan, mengolah data, dan menganalisa data yang berasal dari pengamatan dan literatur serta dilengkapi dengan wawancara. Dengan cara ini maka dapat ditarik kesimpulan mengenai

kestentuan yang dapat dipergunakan sebagai acuan untuk merumuskan Program Dasar Perencanaan dan Perancangan Sea Side Hotel pada kawasan wisata pantai Pangandaran.

1.5 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan disusun sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang penyusunan laporan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metodologi serta sistematika pembahasan.

BAB II Membahas tinjauan umum perhotelan

Tinjauan area khusus Sea Side Hotel dan tinjauan arsitektur neo verkalular, yang merupakan teori-teori hasil studi literatur yang akan mendasari perencanaan Sea Side Hotel.

BAB III Tinjauan tentang kawasan wisata pantai Pangandaran

Meliputi keadaan sebenarnya, rencana pengembagannya, tinjauan penginap, tinjauan arsitektur setempat dan Sea Side Hotel di kawasan wisata pantai Pangandaran.

BAB IV Kesimpulan, batasan dan anggapan

Merupakan kesimpulan, batasan dan anggapan dari pembahasan sebelumnya yang akan digunakan dalam perencanaan dan perancangan Sea Side Hotel.

BAB V Merupakan pendekatan program perencanaan Sea Side Hotel di Pangandaran, serta penentuan hal-hal yang berkaitan dengan perancangan.

BAB VI Berisi tentang konsep perencanaan dan perancangan yang meliputi konsep bentuk ruang, konsep masa bangunan, bentuk bangunan, sirkulasi, interior, struktur, utilitas.